

BAB I

PENDHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang sering terjadi bencana gempa bumi, terutama di Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat sendiri merupakan salah satu daerah rawan gempa, bahkan gempa bumi yang terjadi dapat berpotensi tsunami hal ini dikarenakan letak Sumatera Barat sendiri berada berdekatan dengan zona subduksi atau berada pada pertemuan 2 lempeng tektonik yaitu patahan lempeng India-Australia dan lempeng Eurasia (Netrisa, dkk 2018). Pergerakan lempeng inilah yang biasanya menjadi penyebab gempa bumi di Indonesia terjadi tekhusus nya Provinsi Sumatera Barat. Selain hal tersebut, salah satu penyebab gempabumi adalah berupa dinamika bumi (tektonik), adanya gunung api, adanya meteor jatuh, longsor dibawah air laut atau adanya ledakan nuklir (Mustafa, 2010).

Patahan ini terjadi dikarenakan adanya pergerakan masing-masing lempeng yang beradu. Pergerakan kedua lempeng ini mempunyai kecepatan lebih kurang 6cm/tahun (Nontji, 2017).

Gempa yang sering terjadi akibat kedua patahan lempeng tersebut, tidak menutup kemungkinan adanya tsunami. Gempa-gempa ini perlu diwaspadai terutama didaerah pantai yang padat penduduk seperti Kota Padang .

Sebagai kota yang terletak di pesisir barat sumatera, Kota Padang sangat rentan terhadap bahaya bencana Tsunami. Hal ini di

karenakan jumlah penduduk yang ada di Kota Padang bisa dikatakan padat, dan setengah populasi penduduknya berada di daerah yang relatif dekat dengan pantai.

Untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat dalam mengevakuasi diri, diperlukannya beberapa cara untuk mencapai hal tersebut, salah satunya adalah dengan menganalisa perilaku evakuasi masyarakat jika bencana Tsunami melanda Kota Padang.

Penelitian ini mencoba mengkaji sikap, tindakan, atau perilaku masyarakat Kota Padang dalam mengevakuasi diri dari bencana tsunami dengan menggunakan *Theory Planned Behavior*, dimana teori ini mempelajari alasan seseorang atas tindakan yang dilakukannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah Mengidentifikasi perilaku yang direncanakan masyarakat dalam mengevakuasi diri jika bencana tsunami melanda Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku yang direncanakan masyarakat Kota Padang dalam mengevakuasi diri jika bencana tsunami terjadi, sehingga bisa menjadi rekomendasi bagi pemerintah dalam menyempurnakan fasilitas evakuasi berdasarkan pengaruh-pengaruh terhadap perilaku evakuasi masyarakat nantinya saat terjadi bencana Tsunami di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian ini terlalu luas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini akan berkonsentrasi pada beberapa hal, yaitu :

- a. Ruang lingkup penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Kota Padang.
- b. Survey yang dilakukan mengenai perilaku evakuasi yang direncanakan masyarakat terhadap bencana tsunami berdasarkan *Theory Planned Behavior*.
- c. Data primer diambil secara langsung di lapangan.
- d. Diasumsikan tempat diambilnya data penelitian adalah sebaran masyarakat Kota Padang secara merata
- e. Karakteristik responden tidak berpengaruh terhadap perilaku responden dalam evakuasi diri.



